

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA *SELF-REGULATED LEARNING* DENGAN OPTIMISME MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI DI JAKARTA

Yuliani Konde Sapa

Program Studi Psikologi

Dalam mengerjakan skripsi mahasiswa membutuhkan sebuah pemikiran positif dalam diri agar mampu mengatasi hambatan yang ada dalam menyelesaikan skripsi yaitu dengan adanya optimisme. Selain dibutuhkannya sebuah pemikiran positif seorang mahasiswa juga membutuhkan *self-regulated learning* sebagai suatu kemampuan untuk menyesuaikan diri dalam proses belajar, dimana dengan adanya *self-regulated learning* mahasiswa dapat meregulasi dirinya dalam mengatasi setiap hambatan yang ada dalam menyelesaikan skripsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara *self-regulated learning* dengan optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Jakarta. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional non-eksperimental. Teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan *purposive sampling*, dan jumlah sampel 100 orang mahasiswa tahun ajaran 2016/2017 yang sedang mengerjakan skripsi di Jakarta. Skala *self-regulated learning* menggunakan teori Wolters terdiri dari 39 aitem valid dengan koefisien reliabilitas  $\alpha$  0,959. Skala optimisme menggunakan teori Seligman terdiri dari 17 aitem valid dan koefisien reliabilitas  $\alpha$  0,924. Hasil perhitungan dengan *product moment* menunjukkan tidak terdapat hubungan antara *self-regulated learning* dengan optimisme pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Jakarta. (  $\text{sig } p = 0,308$  dan  $r = -0,103$  ). Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi lebih banyak yang memiliki *self-regulated learning* rendah (53%) dan optimisme tinggi (52%). Hasil uji tabulasi silang memperlihatkan mahasiswa dengan peran ibu dalam pengambilan keputusan, mempunyai pengalaman sebagai batu loncatan, yang setuju dan tidak setuju berpendapat semua yang terjadi atas kehendak Tuhan, lebih banyak memiliki optimisme yang tinggi. Temuan unik dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang setuju dan tidak setuju dengan semua yang terjadi atas kehendak Tuhan sama-sama memiliki optimisme yang tinggi.

**Kata Kunci:** *Self-regulated learning*, Optimisme, Mahasiswa

**ABSTRACT**

***CORRELATION BETWEEN SELF-REGULATED LEARNING AND THE  
OPTIMISM OF STUDENTS WHO ARE CONDUCTING THESIS IN JAKARTA***

Yuliani Konde Sapa

*Psychology study program*

*In working on a thesis, students need a positive thought to be able to overcome the obstacles that exist in completing the thesis, namely by the existence of optimism. In addition to the need for positive thinking, a student also requires self-regulated learning as an ability to adapt himself to the learning process, wherewith the presence of self-regulated learning students can regulate themselves in overcoming any obstacles that exist in completing a thesis. The purpose of this study was to see the relationship between self-regulated learning and the optimism of students working on their thesis in Jakarta. This research is a non-experimental correlational quantitative research. The sampling technique was nonprobability sampling with purposive sampling and a sample size of 100 students of the 2016/2017 academic year who were working on their thesis in Jakarta. The self-regulated learning scale using Wolters's theory consists of 39 valid items with a reliability coefficient of  $\alpha$  0.959. The optimism scale using Seligman's theory consists of 17 valid items and a reliability coefficient of  $\alpha$  0.924. The results of calculations using the product-moment show that there is no relationship between self-regulated learning and optimism among students who are working on their thesis in Jakarta. ( $\text{sig } p = 0.308$  and  $r = -0.103$ ). Students who are working on their thesis have low self-regulated learning (53%) and high optimism (52%). The results of the cross-tabulation test showed that students with a mother's role in decision making, had experience as a stepping stone, who agreed and disagreed, argued that everything that happened was God will, had more high optimism. The unique finding in this study is that students who agree and disagree with everything that happens by God will have high optimism.*

**Keywords:** *Self-regulated learning, Optimism, Students*